

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setiap siswa tunanetra memiliki bakat dalam diri mereka masing-masing, akan tetapi tidak disadari baik orang tua maupun siswa itu sendiri. Lingkungan sekolah merupakan tempat yang tepat untuk mengetahui dan mengasah kemampuan itu. Kemampuan atau bakat siswa dapat diketahui saat kegiatan belajar mengajar di dalam kelas. Contohnya lewat mata pelajaran Seni Budaya, melalui pembelajaran teknik artikulasi vokal guru dapat melihat dan mengetahui bakat yang dimiliki siswa dalam hal ini bakat-bakat dalam bidang seni.

Setelah peneliti melakukan penelitian tentang penerapan teknik artikulasi vokal dengan metode meniru dan drill pada siswa tunanetra kelas VIII A SMPLB Asuhan Kasih Kupang, peneliti dapat menyimpulkan beberapa hal, yakni :

1. Dengan pembelajaran teknik artikulasi vokal, suasana pembelajaran menjadi lebih santai dan siswa bebas berkreasi namun tidak terlepas dari pantauan atau pengawasan guru.
2. Lewat pembelajara teknik artikulasi guru bisa mengetahui bakat yang dimiliki siswa dengan melihat hasil belajar siswa secara individu.

3. Kekurangan dan kelemahan siswa tunanetra menjadi tantangan bagaimana pembelajaran teknik artikulasi vokal dapat berjalan dengan baik.
4. Dengan teknik artikulasi vokal siswa dapat berkreasi dengan keterbatasan yang mereka miliki.
5. Teknik vokal yang dimiliki siswa tunanetra secara terus-menerus harus diasah dan didukung dengan pendekatan yang lebih intensif agar dalam pembelajaran, siswa tunanetra dapat mencermati dengan keterbatasan indera yang dimilikinya.
6. Keterbatasan media pembelajaran khusus untuk siswa tunanetra terkait mata pelajaran seni budaya (seni musik) juga menjadi salah satu kendala, sehingga dalam penerapan materi pembelajaran tidak tersalurkan dengan baik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti, ada beberapa hal yang ditemui di lapangan terkait dengan pembelajaran teknik vokal, yakni :

1. Dalam rangka meningkatkan kemampuan serta semangat siswa dalam belajar pelajaran seni budaya, diperlukan suatu metode serta pendekatan yang mampu mengajak siswa untuk lebih aktif dalam proses belajar mengajar (KBM) di kelas sehingga siswa bisa lebih aktif dalam belajar.
2. Guru hendaknya menciptakan suasana belajar yang menyenangkan baik dalam pendekatan maupun metode yang digunakan agar siswa boleh

merasa nyaman dan tidak jenuh dalam proses kegiatan belajar mengajar (KBM) di kelas sehingga tujuan pembelajaran pun dapat tercapai dengan baik.

3. Guru hendaknya menanggapi masalah atau kesulitan yang dialami siswanya dengan serius, karena hal tersebut merupakan tanggung jawab guru sebagai pengajar, pendidik, dan pembimbing.
4. Siswa hendaknya diberikan kesempatan dan kebebasan berekspresi untuk mengasah kemampuan/bakat yang ada dalam dirinya dengan meminta mereka membuat sebuah karya baik kelompok maupun individual untuk dipentaskan.
5. Tindakan memberikan apresiasi terhadap hasil karya siswa hendaknya sesering mungkin dibuat oleh guru sebagai motivasi bagi siswa untuk menekuni dan mengasah bakat yang dimiliki.

DAFTAR PUSTAKA

CRESWEL, JHON. W. 2013. Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Departemen Pendidikan Nasional (2000). Pedoman Penulisan Braille Indonesia Bidang Bahasa. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah.

Depkes RI, Riset Kesehatan Dasar (RIKESDAS). Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI (2013).

GAGNE dan BRIGGS. 1979. Pengertian Pembelajaran.

<http://www.scribd.com/doc/50015294/13/B-pengertian-pembelajaran-menurut-beberapa-ahli>

Mangungsong, F. (2009). Psikologi dan Pendidik Anak Berkebutuhan Khusus. Jilid I. Jakarta: Lembaga Pengembangan Sarana Pengukuran dan Pendidikan Psikologi (LSP3)

N, K, ROESTIYAH. Strategi belajar mengajar. (Jakarta : Bina Aksara 1985)

POERWARDARMINTA W. J. S. 1976. Kamus Umum Bahasa Indonesia, PN Balai Pustaka, Jakarta

PURWARDINATA. 1967. Psikolog Pendidikan dengan Pendidikan Baru. PT Remaja Rosdakarya: Bandung

Internet :

<http://www.audiologyonline.com/articles/recreational-nihl-summary-evidence-800>

<http://google.com.Pengertian-vokal>

<http://google.com.Pengertian-Metode-Drill-Menurut-Para-Ahli>

<http://google.com.Macam-macam.Metode-Drill-dan-Kelemahan-Metode-Drill>